

**Modul PBL**  
**Kurikulum Blok Elektif**  
*Integrative Medicine*



**Penyusun :**

**Tim Blok Elektif *Integrative Medicine***

*Modul PBL ini untuk dipergunakan oleh*

*Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta*

**Program Studi Kedokteran**  
**Fakultas Kedokteran dan Kesehatan**  
**Universitas Muhammadiyah Jakarta**  
**2018**

## **Kata Pengantar**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan ridho-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku Kurikulum Blok Elektif *Integrative Medicine* ini. Buku ini dibuat untuk untuk memudahkan mahasiswa Program Studi Kedokteran dalam cara berpikir ilmiah, kritis, dan sistematis.

Di dalam buku ini terdapat 2 modul PBL dengan masing-masing terdapat 2 skenario yang berbeda. Adapun modul PBL yang pertama adalah Modul Pemanfaatan Obat Herbal Asli Indonesia, sementara modul PBL yang kedua adalah Modul Integrasi Pelayanan Kesehatan Tradisional Indonesia.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada narasumber dan pihak-pihak yang telah membantu kami yang tidak dapat disebutkan satu-persatu sehingga buku ini dapat tersusun. Kami menyadari kesempurnaan hanya milik Allah SWT sehingga saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan buku ini sangat kami harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Januari 2017

Tim Pelaksana  
Blok *Integrative Medicine*

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi.....	3
Tata Tertib PBL/CSL .....	4
Modul PBL	10
• MODUL I Pemanfaatan Obat Herbal Asli Indonesia	18
• MODUL II Modul Integrasi Pelayanan Kesehatan Tradisional Indonesia	50

## TATA TERTIB UMUM

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FKK UMJ harus mematuhi tata tertib seperti di bawah ini :

1. Berpakaian, berpenampilan dan bertingkah laku yang baik dan sopan layaknya seorang dokter. Tidak diperkenankan memakai pakaian ketat, berbahan *jeans*, baju kaos (dengan/tanpa kerah), dan sandal.
2. Mahasiswa laki-laki wajib berambut pendek dan rapih.
3. Mahasiswi diwajibkan memakai jilbab dan busana muslimah di setiap kegiatan berlangsung.
4. Tidak diperkenankan merokok di lingkungan PSPD FKK UMJ.
5. Menjaga ketertiban dan kebersihan di lingkungan PSPD FKK UMJ.
6. Melaksanakan registrasi administrasi dan akademik semester yang akan berjalan.
7. Memakai papan nama resmi yang dikeluarkan dari PSPD FKK UMJ di setiap kegiatan akademik kecuali perkuliahan. Jika papan nama rusak atau dalam proses pembuatan, maka mahasiswa wajib membawa surat keterangan dari bagian pendidikan.
8. Mahasiswa yang tidak hadir di kegiatan akademik karena sakit wajib memberitahu bagian pendidikan saat itu dan selanjutnya membawa lampiran keterangan bukti diagnosis dari dokter (diterima paling lambat 3 hari setelah tanggal sakit).

# **MODUL**

## **INTEGRATIVE MEDICINE**

**Diberikan pada Mahasiswa Semester VI**



**Penyusun**

**Tim Integrative Medicine PSPD FKK UMJ**

**BLOK ELEKTIF INTEGRATIVE MEDICINE**

**PSKD FKK UMJ**

**2018**

## **TUGAS MAHASISWA**

1. Setelah membaca dengan teliti skenario, anda harus mendiskusikan kasus tersebut pada satu kelompok diskusi terdiri dari 10 – 12 orang, dipimpin oleh seorang ketua dan seorang penulis yang dipilih oleh anda sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini bisa dipimpin oleh seorang tutor atau dilakukan secara mandiri oleh kelompok.
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor) , melakukan curah pendapat bebas antar anggota kelompok untuk menganalisa dan atau mensintese informasi dalam menyelesaikan masalah.
4. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanpa pakar).
5. Mengikuti kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya.
6. Melakukan latihan dilaboratorium keterampilan klinik dan praktikum di laboratorium.

### **PROSES PEMECAHAN MASALAH**

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat, mahasiswa diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam skenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini:

1. Klarifikasi istilah yang tidak jelas dalam skenario di atas, dan tentukan kata/kalimat kunci skenario diatas serta data tambahan yang didapat dari tutor.
2. Identifikasi problem dasar scenario diatas dengan, dengan membuat beberapa pertanyaan penting

3. Analisa problem-problem tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas.
4. Klasifikasikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas.
5. Tentukan tujuan pembelajaran yang ingindi capai oleh mahasiswa atas kasus tersebut diatas.
6. Cari informasi tambahan tentang kasus diatas dari luar kelompok tatap muka. Langkah 6 dilakukan dengan belajar mandiri.
7. Laporkan hasil diskusi dan sistesis informasi-informasi yang baru ditemukan.

Langkah 7 dilakukan dalm kelompok diskusi dengan tutor.

### **Penjelasan :**

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah diatas bisa diulang-ulang di luar tutorial, dan setelah informasi dirasa cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang belum jelas.

### **STRATEGI PEMBELAJARAN**

1. Diskusi kelompok difasilitasi oleh tutor
2. Diskusi kelompok tanpa tutor
3. CSL
4. Journal reading
5. Konsultasi pada pakar
6. Kuliah khusus dalam kelas
7. Aktivitas pembelajaran individual diperpustakaan dengan menggunakan buku ajar , majalah, slide, tape atau video dan internet

## JADWAL KEGIATAN

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan tutor, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 10 – 12 orang tiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap wajah satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab. **Tujuan** : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku modul dibagikan.
2. Pertemuan kedua : **diskusi tutorial 1** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor.

### **Tujuan :**

- \* Memilih ketua dan sekretaris kelompok,
  - \* Brain-storming untuk proses 1 – 5,
  - \* Pembagian tugas
3. Pertemuan ketiga: **diskusi tutorial 2** seperti pada tutorial 1. **Tujuan:** untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klasifikasi, analisa dan sintese dari semua informasi.
  4. Anda **belajar mandiri** baik sendiri-sendiri. **Tujuan:** untuk mencari informasi baru yang diperlukan,
  5. **Diskusi mandiri;** dengan proses sama dengan diskusi tutorial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal.



**MODUL 1**  
**Modul Pemanfaatan Obat Herbal Asli**  
**Indonesia**

**Diberikan pada Mahasiswa Semester VI**



**Penyusun**

**Tim Integrative Medicine PSPD FKK UMJ**

**BLOK ELEKTIF INTEGRATIVE MEDICINE**

**PSKD FKK UMJ**

**2017**

## **1. Pendahuluan**

Modul pemanfaatan Obat Herbal Asli Indonesia merupakan modul pertama dalam tutorial PBL *Integrative Medicine*. Skenario yang disusun dalam modul ini terdiri dari 2 judul. Dengan mengangkat kedua kasus tersebut, tutor diharapkan membangun suasana belajar mahasiswa yang dapat mempelajari kekayaan alam Indonesia yang berpotensi meningkatkan derajat kesehatan dengan *evidence based* yang tepat.

## **2. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari modul pemanfaatan obat herbal, mahasiswa Blok Keterampilan Blok Elektif *Integrative Medicine* mampu memahami kekayaan alam Indonesia yang berpotensi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia melalui upaya promotif dan preventif.

## **3. Karakteristik Mahasiswa**

Mahasiswa yang mengikuti modul ini adalah mahasiswa yang sudah mengikuti semua blok dari semester I sampai semester VI.

## **4. Sasaran Pembelajaran**

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa Blok Keterampilan Blok Elektif *Integrative Medicine* diharapkan mampu :

- a. Mengetahui serta memahami jenis tanaman obat pilihan asli Indonesia yang sudah terbukti aman, berkhasiat, dan bermutu dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat
- b. Memahami pilar-pilar penggunaan kombinasi pengobatan konvensional dengan pengobatan tradisional, misalnya dengan memahami penggunaan sediaan herbal tidak boleh digunakan pada keadaan kegawatdaruratan dan keadaan yang potensial membahayakan jiwa, atau pengganti obat konvensional
- c. Memahami penggolongan derajat *evidence based medicine* (EBM) obat herbal berdasarkan literature-literatur *searching* yang sesuai dan tepat
- d. Memahami pemanfaatan senyawa herbal terkait dengan (indikasi, kontraindikasi, dosis, peringatan, interaksi, dan efek samping) obat

herbal terhadap sistem organ sebagai upaya preventif terhadap penyakit yang diderita atau sebagai preventif mencegah timbulnya penyakit (misal dengan meningkatkan fungsi dan imunitas tubuh)

- e. Memahami gambaran mekanisme kerja obat herbal (farmakodinamik dan farmakokinetik)
- f. Memahami cara memonitoring pemanfaatan obat herbal yang tepat di masyarakat

## **5. Skenario**

### **a. Skenario 1**

Seorang perempuan berusia 50 tahun datang ke poliklinik penyakit dalam dengan keluhan badan terasa lemas. Pasien mengaku memiliki penyakit kencing manis, namun tidak meminum obat glibenclamide dari dokter secara rutin, tetapi lebih sering mengonsumsi obat-obat herbal seperti sambiloto, kayu manis, dan brotowali.

### **b. Skenario 2**

Seorang laki-laki berusia 60 tahun datang ke puskesmas dengan keluhan nyeri kepala sejak 1 minggu yang lalu. Pasien menderita hipertensi sejak 3 tahun dan mengonsumsi kaptopril secara rutin namun dirasakan tidak nyaman karena sering batuk dan merasa takut untuk mengonsumsi obat secara terus menerus sehingga sejak 3 bulan terakhir mulai mengonsumsi bawang putih, seledri, dan mentimun.

## **LEMBAR KERJA MAHASISWA**

**KLARIFIKASI / DEFINISI KATA-KATA SULIT**

**PROBLEM KUNCI**

**PERTANYAAN**

**JAWABAN PERTANYAAN**

**TUJUAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA**

**INFORMASI TAMBAHAN**

**INFORMASI TAMBAHAN**

## **KLASIFIKASI INFORMASI**



## **ANALISA DAN SINTESA INFORMASI**

**MODUL 2**  
**Modul Integrasi Pelayanan Kesehatan**  
**Tradisional Indonesia**

**Diberikan pada Mahasiswa Semester VI**



**Penyusun**

**Tim Integrative Medicine PSPD FKK UMJ**

**BLOK ELEKTIF INTEGRATIVE MEDICINE**

**PSKD FKK UMJ**

**2018**

## **Modul Integrasi Pelayanan Kesehatan Tradisional Indonesia**

### **1. Pendahuluan**

Modul Integrasi Pelayanan Kesehatan Tradisional Indonesia merupakan modul kedua dalam tutorial PBL *Integrative Medicine*. Skenario yang disusun dalam modul ini terdiri dari 2 judul. Skenario pertama terkait kasus kanker payudara dan scenario kedua terkait kasus kanker paru. Kedua scenario yang diangkat dalam modul ini, diharapkan dapat *mentrigger* mahasiswa untuk berfikir secara holistic terhadap individu yang memiliki kondisi tertentu, terkait aspek *bio-psiko-spirito-sosio-kultural* yang sering dilupakan tenaga kesehatan dalam menelaah suatu penyakit.

Dengan mengangkat kedua kasus tersebut, mahasiswa diharapkan dapat mempelajari pengetahuan terintegrasi sebagai upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitative, dan paliatif melalui kesehatan tradisional.

### **2. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari modul integrasi pelayanan kesehatan tradisional Indonesia, mahasiswa Blok Keterampilan Blok Elektif *Integrative Medicine* mampu mengintegrasikan upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif melalui kesehatan tradisional.

### **3. Karakteristik Mahasiswa**

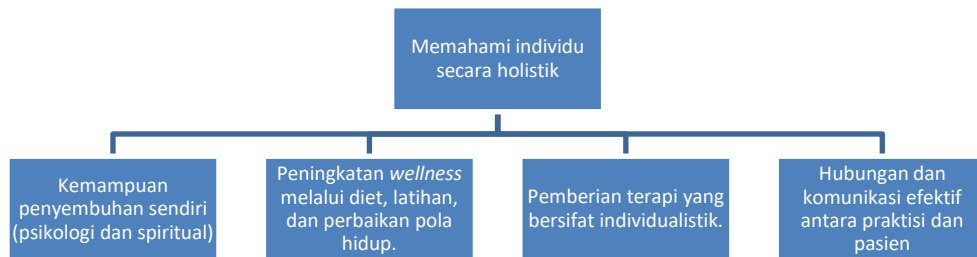
Mahasiswa yang mengikuti modul ini adalah mahasiswa yang sudah mengikuti semua blok dari semester I sampai semester VI.

### **4. Sasaran Pembelajaran**

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa Blok Elektif *Integrative Medicine* diharapkan mampu memahami prinsip integrasi pelayanan kesehatan tradisional menggunakan pendekatan holistik :

- a. Kemampuan penyembuhan sendiri (psikologi dan spiritual)
- b. Peningkatan *wellness* melalui diet, latihan, dan perbaikan pola hidup.
- c. Pemberian terapi yang bersifat individualistik.
- d. Hubungan dan komunikasi efektif antara praktisi dan pasien.

## 5. Pemetaan Sasaran Pembelajaran



## 6. Skenario

### a. Skenario 1

Seorang perempuan berusia 40 tahun datang ke rumah sakit diantar oleh keluarga dengan keluhan tidak mau makan sejak 1 minggu yang lalu. Menurut keluarga, pasien menderita kanker payudara stadium 3 sejak 1 tahun yang lalu.

### b. Skenario 2

Seorang laki-laki berusia 55 tahun datang ke Rumah Sakit untuk mendapatkan kepastian terhadap diagnosis kanker paru yang telah ditegakkan sebelumnya. Pasien merasa tidak pernah merokok yang dianggap paling sering menyebabkan kanker paru.

## **LEMBAR KERJA MAHASISWA**

### **KLARIFIKASI / DEFINISI KATA-KATA SULIT**

### **PROBLEM KUNCI**

**PERTANYAAN**

**JAWABAN PERTANYAAN**

**TUJUAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA**

**INFORMASI TAMBAHAN**

**INFORMASI TAMBAHAN**



## **KLASIFIKASI INFORMASI**

## **ANALISA DAN SINTESA INFORMASI**